

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT. SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK PERIODE TAHUN 2014-2023

Tiara Indah Permatasari^{1*}, Ryan Elfahmi²

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Email:

tiaraindah24012002@gmail.com

Riwayat Artikel:

Diterima: 1 September 2025

Revisi: 19 September 2025

Disetujui: 22 September 2025

Tersedia Online

Kata Kunci:

Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk baik secara parsial maupun secara simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah berupa Laporan Keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk selama 10 tahun yang sudah dibuat data panel. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini adalah bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Return On Asset dengan uji hipotesis diperoleh t hitung sebesar $2.894 > 1.895$ dan nilai Signifikan $0.023 < 0,05$. Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Asset dengan uji hipotesis diperoleh t hitung $1.807 < 1.895$ signifikan $0.144 > 0,05$. Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Asset dengan F Hitung $10.232 > 4.737$ dan nilai signifikan sebesar $0.008 < 0.05$ dan didukung dengan hasil koefisien determinasi sebesar 74,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets of PT Solusi Bangun Indonesia, Tbk both partially and simultaneously. The method used is a quantitative method. The sample used is the Financial Statement of PT. Solusi Bangun Indonesia, Tbk for 10 years that has been made panel data. Data analysis uses classical assumption test, regression analysis, coefficient of determination analysis and hypothesis test. The results of this study are that Current Ratio has an effect on Return on Assets with the hypothesis test obtained t count of $2,894 > 1,895$ and a significant value of $0.023 < 0.05$. Debt to Equity Ratio does not have an effect on Return on Assets with the hypothesis test obtained t count $1,807 < 1,895$ significant $0.144 > 0.05$. Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Return on Assets with F Count $10.232 > 4.737$ and a significant value of $0.008 < 0.05$ and supported by the results of the coefficient of determination of 74.5% while the rest is influenced by other factors.

Keywords: Current Ratio, Debt To Equity ratio, Return on Asset Ratio

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, khususnya di sektor industri manufaktur, kinerja keuangan perusahaan menjadi salah satu aspek utama yang menentukan keberlanjutan usaha. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah Return on Assets (ROA), yang mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan asetnya dengan baik untuk mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ROA menjadi penting bagi manajemen dan investor dalam mengambil keputusan bisnis.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ROA adalah Current Ratio (CR). Current Ratio merupakan rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena menunjukkan sejauh mana perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk membayar utang jangka pendeknya. Sebuah perusahaan dengan CR yang baik dapat mencerminkan kondisi keuangan yang sehat, namun jika terlalu tinggi, bisa saja menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengelola aset lancarnya dengan efisien. Oleh karena itu, hubungan antara CR dan ROA menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut.

PT Solusi Bangun Indonesia sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri bahan bangunan tentu menghadapi tantangan dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas, struktur modal, dan profitabilitasnya. Penelitian mengenai Current Ratio terhadap Return on Asset telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian dengan factor yang berbeda-beda sehingga akan mengakibatkan hasil yang berbeda pula. Baik signifikan maupun tidak signifikan. Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. yang dilakukan oleh Cristian Zandrato (2023) menyatakan Current Ratio secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return on Asset Ratio. Namun menurut penelitian lain dari Intan Situmorang (2023) dengan judul pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan sub sektor Advertising, Printing and Media yang terdaftar di BEI, menyatakan Current Ratio secara parsial ada pengaruh terhadap Return on Asset Ratio.

Dari penjelasan dari data keuangan perusahaan diatas yang mungkin memiliki hubungan satu sama lainnya, oleh karenanya berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat materi bagaimana hubungan Current Ratio dan Debt to Equity akan berpengaruh terhadap Return on Asset selama periode 2014 sampai dengan 2023. Oleh karena itu peneliti menarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity terhadap Return on Asset pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk Periode 2014 – 2023".

METODE

jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang dimana penelitian ini menjelaskan bagaimana hubungan – hubungan antar variabel

yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2018:13) metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka - angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Guna memperoleh data dan informasi dalam rangka penyusunan skripsi ini, Objek Penelitian ini dilakukan pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk yang data penelitiannya diperoleh melalui laporan keuangan yang tersaji melalui website resmi dari perusahaan tersebut yaitu <https://solusibangunindonesia.com/laporan-tahunan/>

Operasional variabel penelitian mengacu pada atribut, sifat, atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu. Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (*Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) yang mempengaruhi variabel dependen (*Return on Asset Ratio*).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Solusi Bangun Indonesia. Tbk. Dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini PT. Solusi Bangun Indonesia. Tbk dengan menggunakan data laporan posisi keuangan dan Laporan Laba Rugi dari tahun 2014 - 2023.

Untuk pengumpulan data, digunakan beberapa teknik, penelitian ini metode analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu, Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F) dan Koefisien Determinasi (R^2), Uji Hipotesi.

Semua metode dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akan mendukung tujuan penelitian Anda dengan baik dan benar.

HASIL PENELITIAN

A. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan salah satu analisis statistik yang digunakan dalam sebuah penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan data penelitian yang digunakan tanpa adanya tujuan untuk menjelaskan hasil hipotesis penelitian. Ringkasan data untuk masing - masing variabel yang digunakan dalam penelitian sebelum menjelaskan analisis deskriptif tiap - tiap variabel.

Tabel 1. Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	26.67	134.34	81.13	34.94450
DER	10	77.59	190.93	131.86	45.15501
ROA	10	-4.44	4.03	1.21	3.28294
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 26.2024

Berdasarkan hasil pengujian Analisis Statistik Deskriptif. Variabel *Current Ratio* sebagai variabel X1 memiliki nilai Min sebesar 26.67, nilai Max sebesar 134.34, nilai Mean 81.13 dan nilai Std. Deviation sebesar 34.94450. Variabel *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel X2 memiliki nilai Min sebesar 77.59, nilai Max sebesar 190.93, nilai Mean 131.86 dan nilai Std. Deviation sebesar 45.15501. Variabel *Return on Asset*

Ratio sebagai variabel Y memiliki nilai Min sebesar -4.44 nilai Max sebesar 4.03, nilai Mean 1.21 dan nilai Std. Deviation sebesar 3.28294

B. Uji Asumsi Klasik

Menurut Menurut Ghozali (2018:107) “uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak”.

C. Uji Normalitas

Untuk Menurut Ghozali (2018:161) “Menyatakan bahwa uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu dengan metode analisis uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov*.”

Tabel 2. Hasil Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1.65789899
Most Extreme Differences	Absolute	.208
	Positive	.208
	Negative	-.108
Test Statistic		.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		, .200d

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 26.2024

Berdasarkan hasil Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 2, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang lebih tinggi dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwasanya data residual berdistribusi normal.

D. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:103) “Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)”.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	+Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	T		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.200		.063	.952		
	CR	.058	.020	.618	.2894	.798	1.253
	DER	-.028	.016	-.386	-1.807	.114	.798

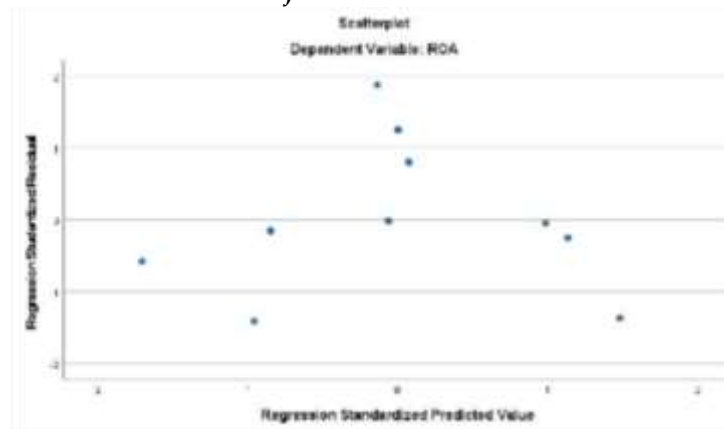
Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 26.2024

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa analisis *collinearity statistics* untuk *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel sebesar $1.253 < 10$ dan nilai setiap *tolerance* $0,798 > 0,01$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoloneritas.

E. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:120), “uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan kepengamatan yang lain”. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, digunakan dengan cara uji *glejser* dan grafik *scatter plot*.

Uji Scatter Plot



Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas (Scatter Plot)

Dari hasil diatas uji heteroskedastisitas melalui scatter plot pada gambar 4.2 diatas, nampak bahwasanya tidak ada pola khusus pada data. Titik-titik tersebar secara acak di atas maupun di bawah garis nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

F. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:107) “Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode 1-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi”. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan Uji *Durbin Watson*.

Tabel 4. Hasil Autokorelasi (Durbin-Watson)

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
				R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.863 ^a	.745	1.87988	.745	10.232	2	7	.008	1.633

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 26.2024

Dengan ketentuan nilai d_l 0,6972 dan nilai d_u 1,6413 dan dengan nilai d dalam model regresi ini adalah sebesar 1,633 seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4 hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dengan ketentuan $d_l \leq d \leq d_u$ ($0,6972 < 1,633 < 1,6413$)

G. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Uji Analisis Regresi Linier Berganda ini di gunakan guna menguji adakah variabel bebas memiliki dampak pada variabel terikat secara simultan atau parsial. Selain itu Analisis regresi linear berganda yang termasuk bagian dari analisis multivariant digunakan untuk menduga besar koefisien regresi yang melihat besarnya kontribusi beberapa variabel bebas menyangkut variabel terikat. kesesuaian regresi linier berganda pada penelitian dapat juga ditinjau dari tabel seperti dibawah:

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.200	3.193		.063	.952	
	CR	.058	.020	.618	2.894	.023	.798
	DER	-.028	.016	-.386	-1.807	.114	.798

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 26.2024

Berdasarkan hasil tabel 4 diatas. Nilai a yaitu sebesar 0.200 menandakan perubahan variabel CR dan DER dianggap konstanta atau senilai 0 (nol) jadi nilai dari ROA adalah 0.200. Variabel CR memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.58 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan pada CR akan Nilai ROA pada arah yang sama. Variabel DER memiliki nilai koefisien regresi yaitu 0.28 dan bertanda negatif, dengan kata lain jika pada setiap perubahan 1 satuan pada DER akan menaikkan ROA sebesar 0.28 mengikuti arah yang berbeda.

H. Uji Hipotesis

Menurut Sagiyo (2016:99) "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam pengujian ini, hipotesis diterima atau ditolak dicari dengan cara membandingkan antara nilai thitung dengan ttabel dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai thitung > t-tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.
- jika nilai thitung < t-tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikan dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak atau variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terkait.
- Jika nilai signifikan < 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima, atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 6. Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1	(Constant)	.200	3.193		.063	.952	
	CR	.058	.020	.618	2.894	.023	.798

DER	-.028	.016	-.386	-1.807	.114	.798	1.253
-----	-------	------	-------	--------	------	------	-------

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 26.2024

Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 6, nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel atau ($2.894 > 1,895$) dengan nilai signifikansi $0.023 > 0,05$. Dengan demikian maka H1 diterima atau dengan kata lain bahwa CR sebagai X1 memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Menurut tabel 6, nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau $1.807 < 1,895$, dan nilai signifikansi $0,144 > 0,05$. Dengan demikian maka H2 ditolak atau dengan kata lain bahwa DER sebagai X2 tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan apabila data yang diuji hanya ada dua kelompok data/sampel. Uji F ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Jika nilai t-hitung $<$ t-tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikansi dengan 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Jika nilai signifikansi $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kriteria dikatakan signifikan jika nilai t-hitung $>$ t-tabel atau probability signifikansi $<$ 0,05.

Adapun hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	72.320	2	36.160	10.232	.008 ^b
	Residual	24.738	7	3.534		
	Total	97.058	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 26.2024

Nilai F hitung sebesar 10.232 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 dihasilkan dari tabel 7, yang menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel atau $10.232 > 4.737$, dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0.008 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan H_{03} ditolak H_{a3} diterima atau dinyatakan sebagai bahwa CR dan DER secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

I. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan guna menaksir persentase kontribusi variabel independen sehubungan dengan variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi rendah, berarti variabel bebas keterbatasan dalam mendeskripsikan variabel yang dimaksud. Pada penelitian ini, pengukuran koefisien determinasi dilakukan guna memahami sejauh mana pengaruh variabel bebas, yaitu *return on asset* dan *debt to equity ratio*, mengenai perubahan variabel terikat, yakni harga saham.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson	
				R Square Change	F	df1	df2			
1	.863 ^a	.745	.672	1.87988	.745	10.232	2	7	.008	1.633

a. Predictors: (Constant), DER, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data skunder diolah dengan IMB SPSS 26.2024

Berdasarkan tabel 8 dihasilkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,672 maka dapat kita simpulkan bahwa variabel bebas yaitu Current Ratio (X_1) dan Debt to Equity Ratio (X_2) berpengaruh terhadap Return on Asset Ratio (Y) sebesar 74.5% sedangkan untuk 25.5% dipengaruhi oleh variabel – variabel lainnya.

PEMBAHASAN**A. Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset**

Current Ratio berpengaruh terhadap Return on Assets (ROA) karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Current Ratio yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, namun jika terlalu tinggi dapat menandakan adanya aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga dapat menurunkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, Current Ratio yang ideal menunjukkan pengelolaan aset lancar yang efisien dan seimbang, yang dapat meningkatkan produktivitas aset dan berdampak positif terhadap ROA. Dengan demikian, Current Ratio yang seimbang mencerminkan efisiensi operasional yang baik dan berpotensi meningkatkan ROA perusahaan.

B. Pengaruh Debt to Equity Terhadap Return on Asset

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) karena mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaan asetnya. DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak mengandalkan utang dibandingkan ekuitas, yang dapat meningkatkan beban bunga dan mengurangi laba bersih, sehingga menurunkan ROA. Sebaliknya, DER yang rendah mengindikasikan struktur modal yang lebih sehat dengan beban utang yang lebih kecil, sehingga keuntungan yang dihasilkan dari aset tidak banyak tergerus oleh biaya keuangan. Oleh karena itu, semakin tinggi DER, biasanya ROA cenderung menurun, dan sebaliknya, DER yang lebih rendah cenderung berdampak positif terhadap peningkatan ROA.

C. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Terhadap Return on Asset

Current Ratio dan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA) perusahaan. Current Ratio mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, di mana rasio yang sehat menunjukkan likuiditas yang baik dan potensi pengelolaan aset yang efisien untuk menghasilkan keuntungan. Sementara itu, DER mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya; DER yang tinggi menandakan ketergantungan besar pada utang, yang dapat

menurunkan ROA karena beban bunga yang tinggi dapat mengurangi laba bersih. Dengan demikian, semakin optimal Current Ratio dan semakin rendah DER, maka potensi ROA untuk meningkat menjadi lebih besar karena perusahaan mampu mengelola aset dan kewajiban secara lebih efisien dan produktif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut

1. Kita dapat menyimpulkan bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset dengan diperoleh nilai t hitung $> t$ table, atau $2.894 > 1,895$. Nilai signifikansinya kurang dari 0,05 dengan hasil sig sebesar 0.023.
2. Dengan nilai sig sebesar 0,114 atau lebih kecil dari 0,05 maka dapat diketahui bahwa Debt to Equity tidak berpengaruh terhadap Return on Asset dengan diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel atau $(1.807 > 1,895)$.
3. Berdasarkan hasil pengujian dapat dikatakan kedua variabel tersebut yaitu Current Ratio dan Debt to Equity memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset karena memiliki nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($10.232 > 4,737$) dengan nilai sig lebih kecil dari 0,05. ($0,008 < 0,05$)

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Kencana.
- Fahmi, Irham. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap, S.S. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Reguler-C). Raja Grafindo Persada
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Riyanto Bambang. 2017. Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sarinah & Mardalena. 2017. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 26 Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2017. Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Zendrato, C., (2023). Analisis pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis, 2(2), 92-104.
- Fianti, F. O., (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Makanan & Minuman. Indonesian Journal of Economics and Management, 2(2), 266-276.
- Ardhefani, H., (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. Indonesian Journal of Economics and Management, 1(2), 341-351.86

- Situmorang, I. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA) pada perusahaan sub sektor advertising, printing and media yang terdaftar di BEI. *Jurnal Bintang Manajemen*, 1(1), 165-179.
- Jamaludin, J. Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Asset Pada PT Hanjaya Mandala Soemporna Tbk Periode 2010- 2019. *Jurnal Ilmiah SWARA Manajemen*, 1(01), 64-96.
- Saota, M., (2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Neraca Agung*, 12(1), 52-63.
- Satria, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440-447.
- Amelia, R. W.,(2023). pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on assets pada pt ace hardware indonesia tbk periode tahun 2012- 2021. *Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(1), 82-88.
- Simanjuntak, S.,(2022). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada Pt. Mandom Indonesia Tbk Periode 2012-2021. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(3), 306-316.
- Sulistiyani, T. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Charoen Pokphand Indonesia, Tbk Periode 2011-2020. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 5(1), 1-12. <https://solusibangunindonesia.com/laporan-tahunan/>